

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapakan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan berkerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadang.

Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam surat Hud ayat 6 “*Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya*”. Namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam surat Ar Ra’d ayat 11

-ءَابِقَوْمِ اللّٰهِ اَرَادُوْا اِيَّا نَفْسِهِمْ مَا يَغِيْرُ مِنْ حَفْظُوْنَهُ خَلْفِهٖ ۚ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيِّنٌ مِّنْ مُّعَقَّبَتِ لَهٗ  
وَالَّذِيْنَ مِنْ دُوْنِهٖ ۚ مِّنْ لَّهُمْ وَمَالُهُمْ رَدًّا فَلَآ سُوْ

Artinya :“ *Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.*(Shodiq, 2015).

Kesejahteraan adalah sesuatu yang memunculkan banyak pertanyaan-pertanyaan pada batasanya. Namun menurut Islam kesejahteraan itu dapat diperoleh apabila perilaku hidup manusia memperoleh tingkatan yang imbang (*balance*). Islam adalah cara hidup yang imbang (*balance*). Selalu menganjurkan minatnya untuk mencapai kemuliaan akhirat, tetapi dilarang untuk melupakan kemuliaan di dunia. Umat Islam selalu dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman terutama perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama yang mengatir kehidupan termasuk di dalamnya adalah ekonomi. (Masyburi, 2007 hlm 10)

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial Warga Negara agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya untuk mencapai tujuan.(Tien, 2019) Kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dengan terpenuhinya semua fisik material, mental, spritual dan sosial, yang

memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya. (Sodiq, 2004 hlm 384). Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan, dan rasa takut sehingga ia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah. Tingkat kesejahteraan masyarakat rumah tangga erat dikaitkannya dengan tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan merupakan indikator yang dapat menggambarkan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat secara umum. (Sari, 2014 hlm 64)

Perekonomian suatu masyarakat atau bangsa tidaklah muncul demikian saja. Ia hasil pikiran dan kerja keras dari seluruh komponen masyarakat atau bangsa yang bersangkutan dan memanfaatkan dan mengelola sumber daya ekonomi yang mereka miliki. Seluruh pelaku ekonomi, baik dari dalam dan bahkan dari luar negeri, ikut memberikan kontribusinya dalam mewujudkan perekonomian masyarakat atau bangsa yang bersangkutan. Seperti tata cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini oleh masyarakat atau bangsa yang bersangkutan. Tatanan perekonomian yang sesuai dengan ideologi yang dimuat suatu bangsa ini dalam literature disebut sistem ekonomi. (Ismail, 2014 hlm 15) Kekayaan potensi harus dimanfaatkan seoptimal mungkin dan dikelola dengan baik agar dapat menghasilkan nilai tambah dalam sektor ekonomi, guna meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan masyarakat. (Erwandi, 2003 hlm 25-26)

Salah satu penunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah usaha, namun sebelum memulai suatu usaha terlebih dahulu harus memperhatikan strategi usaha yang akan dimulai karena dengan strategi usaha sangat menentukan hasil usaha kedepannya dan menentukan kelanjutan usaha tersebut. Strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai suatu tujuan.

Masalah yang dihadapi kebanyakan petani ikan nila yaitu permodalan, pemasaran, akses informasi pasar dan sebagainya. Dengan berbagai permasalahan dan kelemahan itu, masyarakat di Desa Tanta dapat mengalami kegagalan. Kegagalan tersebut dapat diakibatkan karena kesalahan perencanaan, kesalahan dalam menafsir pasar dan sebagainya.

Kabupaten Tabalong adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Kota Tanjung. Kabupaten Tabalong tak hanya kaya hasil tambang batu bara namun juga memiliki potensi sumber daya alam perikanan khusus ikan air tawar. Terbukti dalam satu tahun produksi perikanan di Kabupaten Tabalong mencapai 13.093 ton dengan budidaya terbanyak berupa kolam dan keramba. Total usaha keramba tersebar di Kabupaten Tabalong mencapai 3.851 buah. Sebagian besar didominasi ikan jenis nila, mas, dan jelawat yang sebagian besar dijual untuk pasar lokal yang ada di Kabupaten Tabalong.

Desa Tanta Kabupaten Tabalong memiliki aliran sungai yang cukup baik untuk budidaya ikan, pengembangan budidaya perikanan di Desa Tanta Kab.Tabalong menggunakan sistem keramba jaring apung (KJA), setiap tahun nya bisa menghasilkan kurang lebih 200 ton ikan nila. Panen ikan nila ini dilakukan bisa tiga bulan sekali atau 4 kali dalam setahun.

Dengan adanya usaha budidaua ikan nila ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi di pedesaan, termasuk di Desa Tanta Kabupaten Tabalong. Usaha budidaua ikan nila ini kira dapat menopang pendapatan kehidupan sehari-hari dan mampu mempertahankan usaha budidaya ikan nilai berbasis keramba jaring apung (KJA).

Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat diarahkan untuk mendorong pembahasan struktur dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan ini meliputi proses perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh dan ketergantungan ke kemandirian, perubahan struktur ini mensyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan dan pengusaha teknologi.

Menurut Mubyarto, ekonomi masyarakat dewasa ini berada di persimpangan jalan. Potensinya untuk berkembang semakin terbuka, karena seluruh bangsa sangat menyadari mutlak perlunya pemerataan sebagai pra kondisi perwujudan keadilan sosial. Strategi yang digunakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah strategi

pengembangan usaha dan strategi pemasaran atau strategi penjualan. Tantangan-tantangan yang dihadapi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah, seperti halnya modal yang terkadang kurang dan sumber daya manusia.(Asriyah, 2007 hlm 95)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Nila untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tanta Kabupaten Tabalong”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha budidaya ikan nila di Desa Tanta Kabupaten Tabalong ?
2. Bagaimana peran pelaku usaha budidaya ikan nila dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanta Kabupaten Tabalong?
3. Apa faktor-faktor penghambat dan solusi dalam mengembangkan usaha budidaya ikan nila di Desa Tanta Kabupaten Tabalong ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha budidaya ikan nila di Desa Tanta Kabupaten Tabalong.
2. Untuk mengetahui peran usaha budidaya ikan nila dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tanta Kabupaten Tabalong.

3. Untuk mengetahui apa faktor-faktor penghambat dan solusi dalam mengembangkan usaha budidaya ikan nila di Desa Tanta Kab.Tabalong.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis penelitian ini berguna menambah dan memperdalam serta memperluas ilmu pengetahuan.
2. Sebagai informasi bagi yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.
3. Kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah dan kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan terutama dalam rangka kesejahteraan masyarakat.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari dan memahami mengidentifikasi judul serta permasalahan yang akan penulis teliti sebagai pegangan agar lebih fokus dalam kajian pembahasan selanjutnya, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut :

##### **1. Strategi Pengembangan Usaha**

Strategi adalah sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai suatu penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Sedangkan pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang

mempertuhkan pandangan kedepan,motivasi, dan kreativitas. Strategi pengembangan usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha pembesaran ikan nila di Desa Tanta Kabupaten Tabalong.

## 2. Budidaya

Budidaya adalah kegiatan untuk memproduksi mengembangkan biota (*organisme*) di lingkungan terkontrol dalam rangka mendapatkan keuntungan. (Setiawan, 2016 hlm 4)

## 3. Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman,sentosa,makmur dan selamat atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat,damai dan makmur. (Shodiq, 2015) kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian adalah kesejahteraan masyarakat di Desa Tanta Kabupaten Tabalong.

## **F. Kajian Pustaka**

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Insan Kamil, Program studi Ekonomi Syariah tahun 2014, yang berjudul “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Pesantren Melalui Wirausaha (Studi pada Pesantren Babussalam)”.Penelitian ini membahas tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi yang dilakukan



oleh pesantren melalui wirausaha LM3 Babussalam serta untuk mengetahui sistem pengelolaan wirausaha yang diterapkan oleh pesantren Babussalam. Adapun kesamaan penelitian yang ditulis oleh Insan Kamil dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang strategi pengembangan usaha, serta sama-sama merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek dan lokasi penelitian. Penelitian Insan Kamil melakukan penelitian di pesantren Babussalam dan berfokus pada strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi. Adapun yang peneliti teliti berfokus pada strategi pengembangan usaha pembesaran ikan nila untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Tanta Kab.Tabalong.

2. Wardatul Asriyah, program studi Ekonomi Syariah 2018, yang berjudul “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak, dalam usaha tersebut mereka rela mengeluarkan modal yang besar tetapi mereka belum memikirkan apakah modal mereka akan kembali atau tidak. Yang mereka pikirkan hanyalah memperbanyak menanam benih ikan dan udang yang dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Adapun kesamaan penelitian yang ditulis oleh Wardatul Asriyah dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang strategi pengembangan usaha dan sama-sama penelitian

kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek dan lokasi penelitian. Penelitian Wardatul Asriyah melakukan penelitian di usaha tambak, adapun peneliti teliti di usaha pembesaran ikan nila untuk kesejahteraan masyarakat.

3. Muhammad Vathul Aziz, program studi Ekonomi Syariah 2017, yang berjudul “Peningkatan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan tawar (studi kasus dikelompokan tani ikan mino ngeremboko), penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya KTI mino ngeremboko membentuk usaha dalam memanfaatkan sumber daya yang ada guna meningkatkan perekonomian masyarakat. KTI mino ngeremboko merupakan kelompok yang dibentuk masyarakat dusun bekesan sebagai media dalam mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar. Usaha upaya KTI mino ngeremboko meliputi 4 aspek, yaitu masalah permodalan, pengelolaan, produk berupa pembibitan, kualitas SDM, pemasaran. Sedangkan pemodalannya dibagi modal dari dalam yang didapat dari simpanan pokok. Adapun kesamaan penelitian yang ditulis oleh Muhammad Vathul Aziz dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang peningkatan perekonomian masyarakat dan sama-sama penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini adalah objek dan lokasi penelitian.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematikan penelitian ini berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini di sajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori tentang strategi pengembangan usaha, pembesaran ikan nila dan kesejahteraan.

Bab III merupakan metode penelitian. Pada bab ini di sajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini di sajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa upaya strategi pengembangan usaha pembesaran ikan nila untuk kesejahteraan masyarakat.

Bab V merupakan penutup. Pada bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian.